

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung intensitas kompetisi pasar, strategi bisnis, desentralisasi, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

Penelitian dilakukan pada 22 Kantor Cabang se-Kantor Wilayah BRI Semarang. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu manajer perkreditan ritel maupun mikro serta manajer operasional. Dari 110 kuesioner yang disebar, hanya 88 kuesioner yang dapat dianalisis. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan aplikasi WarpPLS 6.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kompetisi pasar, desentralisasi, penggunaan TI memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen, sedangkan strategi bisnis tidak berpengaruh signifikan. Intensitas kompetisi pasar, strategi bisnis, penggunaan teknologi informasi, dan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan desentralisasi tidak berpengaruh signifikan. Intensitas kompetisi pasar, desentralisasi, penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.

Kata kunci: Intensitas kompetisi pasar, strategi bisnis, desentralisasi, penggunaan teknologi informasi, kinerja manajerial, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.